

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan hasil pemeriksaan HBsAg dengan kadar trombosit di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh data pasien yang didiagnosis Hepatitis B di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian berupa data pasien yang telah didiagnosis Hepatitis B dan menjalani pemeriksaan HBsAg serta trombosit selama periode bulan Juli 2025 – Mei 2026 di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan cara mengambil seluruh data yang memenuhi kriteria selama periode penelitian.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian bertempat di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni dengan pengambilan data pada periode Juli 2025 – Mei 2026 di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi kadar HBsAg dan kadar trombosit pada pasien Hepatitis B yang menjalani pemeriksaan di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
1.	Hasil Pemeriksaan HBsAg	Antigen permukaan virus hepatitis B yang diperiksa dalam serum/plasma untuk mengetahui adanya infeksi hepatitis B. Hasil Pemeriksaan HBsAg pasien yang diperiksa menggunakan metode <i>Electrochemiluminescence Immunoassay</i> (ECLIA) dengan satuan IU/mL	Cobas e-411	Non reaktif: < 0,9 <i>Boderline</i> : $\geq 0,958$ s/d < 1,0 Reaktif: $\geq 1,0$	Rasio
2.	Trombosit	Kadar Trombosit merupakan hasil pemeriksaan darah pasien yang diperiksa dengan menggunakan metode Flow Cytometri dalam satuan sel/ μ l darah.	Analyzer Sysmex XN-1000	Nilai normal: 150.000 – 440.000 / μ l darah	Rasio

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian / Metode

Penelitian ini menggunakan metode analitik yang diolah dan dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui hubungan kadar HBsAg dan kadar trombosit pada pasien penderita Hepatitis B di RSUD Haji Surabaya.

3.5.2 Alat dan Bahan

Peralatan dan bahan yang digunakan untuk mendukung pengumpulan data sekunder meliputi alat tulis serta laptop untuk menyimpan, mengakses, dan mengolah data hasil pemeriksaan HBsAg dan trombosit pasien Hepatitis B. Selain itu, perangkat lunak pengolah data seperti Microsoft Excel digunakan untuk tabulasi hasil pemeriksaan HbsAg dan kadar trombosit, serta SPSS yang dimanfaatkan untuk analisis statistik. Sumber data utama berupa rekam medis pasien Hepatitis B dan laporan hasil laboratorium di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur periode Juli 2025-Mei 2026.

3.5.3 Prosedur

1. Prosedur Pengambilan Data

- a. Tahap awal penelitian dilakukan dengan menetapkan judul penelitian mengenai "Hubungan Hasil Pemeriksaan HbsAg dengan Kadar Trombosit pada Pasien Hepatitis B di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur".
- b. Melakukan survei lokasi atau tempat pengambilan data di laboratorium patologi klinik RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

- c. Mengajukan proposal dan surat perizinan penelitian kepada pihak RSUD Haji Provinsi Jawa Timur untuk mendapatkan izin penelitian.
- d. Menunggu surat balasan terkait pengambilan data di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.
- e. Selanjutnya dilakukan pengurusan izin dan kelayakan etik penelitian di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.
- f. Melakukan pengambilan data hasil pemeriksaan kadar HbsAg dan kadar trombosit pada pasien Hepatitis B melalui rekam medis di laboratorium RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.
- g. Setelah pengambilan data pasien, peneliti melakukan tabulasi data.

3.5.3 Tabulasi Data

Pengambilan data dilakukan dengan mengambil data sekunder dari rekam medis RSUD Haji Provinsi Jawa Timur pada periode bulan Juli 2025 – Mei 2026, yang kemudian ditabulasikan ke dalam tabel sebagai berikut:

No	Kode Sampel	Jenis Kelamin (L/P)	Usia (th)	Kadar HBsAg	Keterangan Reaktif	Kadar Trombosit	Keterangan (Rendah/ Normal/ Tinggi)
1.	P01						
2.	P02						
3.	P03						
...							
60.	P60						

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Statistical Package for the Social Science* (SPSS), dengan menggabungkan sampel yang telah dikumpulkan dan kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman's*.

Tahapan Uji Korelasi *Spearman's* :

1. Melakukan uji normalitas data untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.
2. Data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal kemudian di uji menggunakan uji *Spearman's* menggunakan aplikasi SPSS dengan menentukan nilai signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$
3. Menginterpretasikan hasil uji, meliputi:

Nilai signifikansi (p-value):

- a. Jika $p < 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak, terdapat hubungan yang bermakna.
- b. Jika $p \geq 0,05 \rightarrow H_0$ diterima, tidak terdapat hubungan yang bermakna.

Koefisien korelasi *Spearman's* (ρ atau r_s):

- a. Nilai berkisar antara **-1 hingga +1**.
- b. Tanda positif (+) menunjukkan hubungan searah.
- c. Tanda negatif (-) menunjukkan hubungan berlawanan arah.
- d. Semakin mendekati ± 1 menunjukkan hubungan semakin kuat.

Sebelum melaksanakan uji korelasi Peneliti wajib mengetahui langkah-langkah ketika melaksanakan uji korelasi. Adapun langkah-

langkah umum yang disarankan dalam Penelitian pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Tujuan dan Rumusan Masalah
2. Menentukan Jenis Data dan Skala Pengukuran
3. Uji Asumsi Data

Sebelum melaksanakan analisis Peneliti wajib melakukan uji normalitas, dan deteksi outlier. Hal ini sangat penting karena dapat menentukan data tersebut memenuhi syarat uji parametrik atau menggunakan alternatif non parametrik.

4. Menghitung Koefisien Korelasi
5. Menginterpretasikan Hasil

